



LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKjIP) TAHUN 2025



**KECAMATAN DUDUKSAMPEYAN
KABUPATEN GRESIK**

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Kecamatan Duduksampeyan merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian tujuan dan sasaran strategis Tahun 2025. Laporan Kinerja ini merupakan tahun ketiga pelaksanaan Rencana Strategis Kecamatan Duduksampeyan Tahun 2025-2029. Penyusunan Laporan Kinerja ini mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan Rencana Strategis Kecamatan Duduksampeyan Tahun 2025-2029.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi sebagai alat penilaian kinerja, wujud transparansi serta pertanggungjawaban kepada masyarakat serta merupakan alat kendali dan alat pemacu peningkatan kinerja setiap unit organisasi di lingkungan Kecamatan Duduksampeyan. Kinerja Kecamatan Duduksampeyan diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian tujuan dan sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kecamatan Duduksampeyan Tahun 2025.

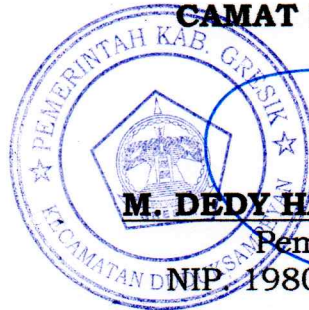
Secara umum capaian kinerja sasaran telah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, meskipun beberapa indikator belum menunjukkan capaian sesuai target keberhasilan. Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi sangat ditentukan oleh komitmen, keterlibatan dan dukungan aktif segenap komponen aparatur negara, masyarakat, dunia usaha sebagai bagian integral dari pembaharuan sistem administrasi negara.

Berdasarkan analisis dan evaluasi obyektif yang dilakukan melalui Laporan Kinerja Kecamatan Duduksampeyan Tahun 2025 ini, diharapkan dapat mengoptimalkan peran kelembagaan dan peningkatan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas kinerja seluruh jajaran pejabat dan pelaksana

di lingkungan Kecamatan Duduksampeyan pada tahun-tahun selanjutnya, sehingga dapat mendukung kinerja Pemerintah Daerah secara keseluruhan.

Gresik, 25 Februari 2026

CAMAT DUDUKSAMPEYAN



M. DEDY HARTADI, S.STP., M.Si.

Pembina Tingkat I

NIP. 19800507 200012 1 001

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Maksud dan Tujuan.....	2
1.3 Cascading Kinerja.....	1
1.4 Gambaran Umum Kecamatan Duduksampeyan	1
1.4.1 Kedudukan Kecamatan Duduksampeyan.....	1
1.4.2 Sumber Daya Manusia	3
1.4.3 Dukungan Anggaran	6
1.4.4 Dukungan Anggaran	7
1.4.5 Isu-Isu Strategis	8
1.5 Sistematika Penyusunan	9
BAB II PERENCANAAN KINERJA	11
2.1 Perjanjian Kinerja	11
2.2 Rencana Strategis.....	14
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	19
3.1 Capaian Kinerja.....	19
3.2 Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja	22
BAB IV PENUTUP.....	62
4.1. Kesimpulan.....	62
4.2. Saran.....	63

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Jumlah PNS Kecamatan Duduksampeyan	3
Tabel 1.2	SDM Kecamatan Duduksampeyan berdasarkan Jabatan dan Jumlah Pegawai.....	5
Tabel 1.3	SDM Kecamatan Duduksampeyan berdasar Jenis Kelamin	6
Tabel 1.4	Data Aset Kecamatan Duduksampeyan	6
Tabel 1.5	Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP	7
Tabel 2.1	Perjanjian Kinerja sesuai Renstra 2021-2026	12
Tabel 2.2	Perjanjian Kinerja sesuai Renstra 2025-2029	12
Tabel 2.3	Program dan Kegiatan Kecamatan Duduksampeyan	13
Tabel 2.4	Target Perjanjian Kinerja APBD Tahun 2021-2026.....	15
Tabel 2.5	Target Perjanjian Kinerja APBD Tahun 2025-2029.....	15
Tabel 2.6	Indikator Kinerja Utama sesuai APBD 2025.....	16
Tabel 3.1	Skala Nilai Peringkat Kinerja	20
Tabel 3.2	Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2021-2026.....	21
Tabel 3.3	Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2025-2029	21
Tabel 3.4	Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya Periode Renstra 2021-2026	23
Tabel 3.5	Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan dengan Tahun Sebelumnya Periode Renstra 2025-2029	24
Tabel 3.6	Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan Target Akhir Renstra Renstra 2021-2026	25
Tabel 3.7	Data Hasil Survey Kepuasan Masyarakat.....	26
Tabel 3.8	Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan Target Akhir Renstra Renstra 2025-2029	27
Tabel 3.9	Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan Rata-Rata Capaian Kabupaten Tahun 2021-2026.....	29
Tabel 3.10	Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan Rata-Rata Capaian Kabupaten Tahun 2021-2026.....	29

Tabel 3.11	Capaian Kinerja dibandingkan dengan Capaian Nasional berdasarkan Renstra 2021-2026	32
Tabel 3.12	Capaian Kinerja dibandingkan dengan Capaian Nasional berdasarkan Renstra 2025-2029	32
Tabel 3.13	Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan berdasarkan Renstra 2021-2026	33
Tabel 3.14	Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan berdasarkan Renstra 2025-2029	33
Tabel 3.15	Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	39
Tabel 3.16	Efektifitas Kinerja Anggaran	42
Tabel 3.17	Realisasi Capaian Anggaran Tahun 2025.....	44
Tabel 3.18	Efisiensi Penggunaan Sumber Daya.....	52
Tabel 3.19	Program yang Menunjang Keberhasilan	53
Tabel 3.20	Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah.....	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Cascading 2021-2025	4
Gambar 1.2	Cascading 2025-2029.....	5
Gambar 1.3	Struktur Organisasi Kecamatan Duduksampeyan	5

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintah yang berdayaguna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab telah diterbitkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggung jawaban secara periodik. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah bertujuan untuk mendorong terciptanya pemerintahan yang bersih dan terpercaya melalui pertanggungjawaban kinerja yang sistematis dari berbagai aktivitas, alat dan prosedur yang dirancang sesuai tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran dan pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Untuk mencapai Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang baik dan menghasilkan sebuah Laporan Kinerja yang berkualitas serta selaras, Kecamatan Duduksampeyan selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut untuk selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Perangkat Daerah sebagai sub sistem dari sistem pemerintahan daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenaan harapan tersebut diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme. Sehubungan dengan hal tersebut, Kecamatan Duduksampeyan menyusun Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2025 yang dimaksudkan untuk memberikan gambaran kinerja penyelenggaraan pemerintahan yang jelas, transparan, dapat dipertanggungjawabkan sebagai wujud pertanggungjawaban keberhasilan atau kegagalan pencapaian target sasaran dalam kurun waktu tahun 2025 serta sebagai wujud akuntabilitas kinerja yang dicerminkan dari hasil pencapaian kinerja berdasarkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Laporan Kinerja Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik Tahun 2025 ini merupakan Laporan Pelaksanaan Kinerja tahun keempat dari Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik periode tahun 2025-2029. Maksud disusunnya Laporan kegiatan Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik tahun 2025 adalah untuk memberikan gambaran kinerja penyelenggaraan pemerintahan yang jelas, transparan, dapat dipertanggungjawabkan sebagai wujud pertanggungjawaban keberhasilan atau kegagalan pencapaian target sasaran dalam kurun waktu tahun 2025 serta sebagai wujud akuntabilitas kinerja yang dicerminkan dari hasil pencapaian kinerja berdasarkan visi, misi, tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

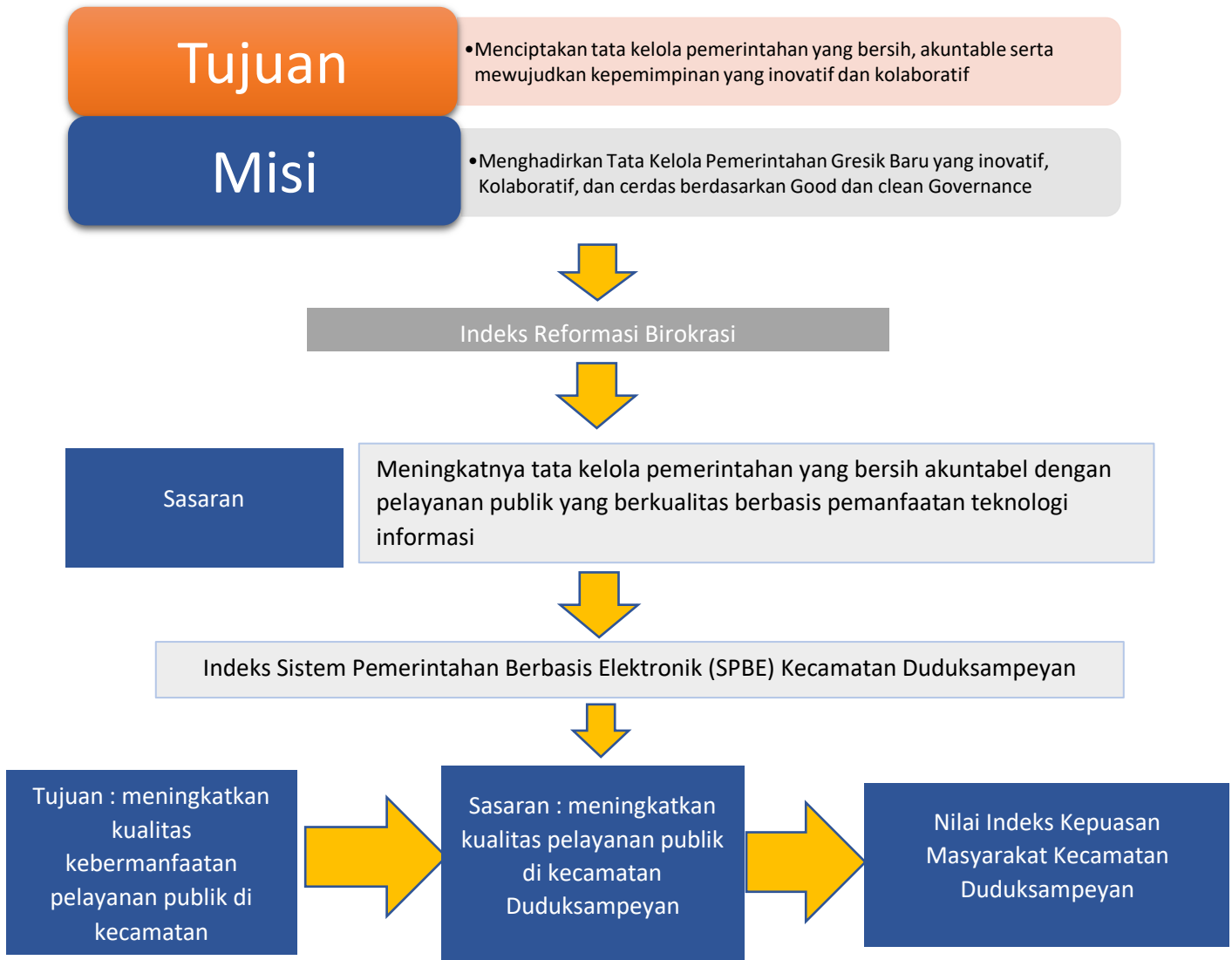
Sedangkan tujuan penyusunan Laporan Kinerja Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi mengenai perencanaan, pengukuran, pelaporan dan evaluasi kinerja Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik selama tahun 2025.
2. Sebagai bahan evaluasi terhadap kinerja Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik selama tahun 2025.
3. Hasil evaluasi yang berupa kritik atau saran diharapkan menjadi bahan acuan untuk perbaikan dan peningkatan kinerja Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik pada masa yang akan datang.
4. Meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik dengan menerapkan asas transparansi, sistematis dan dapat dipertanggungjawabkan.

1.3 Cascading Kinerja

Dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan pemerintah kabupaten Gresik sebagaimana diamanatkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 2 Tahun 2021 tentang rencana pembangunan jangka menengah 2021-2026 dan Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 3 Tahun 2025 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2025-2029, Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik dibentuk dengan skema kinerja sebagai berikut:

Gambar 1.1
CASCADING 2021-2026



Gambar 1.2

CASCADING 2025-2029

CASCADING												
VISI												
Pembangunan Gresik Maju yang berkelanjutan sebagai Pusat Pertumbuhan Ekonomi untuk Kesejahteraan Masyarakat												
MISI												
Memperkuat Iman Gresik Unggul yang Sehat, Cerdas, Berkeadilan, dan Berakhlakul Karimah.												
Meyakinkan Pembangunan infrastruktur yang Berkelanjutan serta Tumbuhnya untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat												
Meningkatkan Sistem Pemerintahan yang Transparan, Akuntabel, dan Berorientasi pada Pelayanan yang Terbuka bagi Masyarakat.												
TUJUAN												
Terwujudnya Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan yang berkualitas												
Harapan Lama Sekolah												
Usia harapan hidup												
Indeks Pembangunan Anak												
Indeks Pembangunan Gender												
Ratio Government Expenditure												
Indeks Risiko Bencana												
Indeks Pelayanan Publik												
SASARAN												
Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas pendidikan di tingkat desa	Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas kesehatan di Tingkat Desa / Kelurahan	Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas pemberdayaan pemenuhan di tingkat desa/kelurahan	Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas penanggulangan bencana di tingkat desa	Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas penanggulangan bencana di tingkat desa	Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik							
Rasio Pendanaan Pendidikan di Perdesaan	Rasio Pendanaan Kesehatan di Perdesaan	Rasio Pendanaan Anak di Perdesaan	Rasio pendanaan pemberdayaan pemenuhan di kawasan pedesaan	Rasio belajar infrastruktur desa	Rasio pembiayaan penanggulangan bencana di desa	Indeks Kepuasan Masyarakat (KM)						
PROGRAM												
PROGRAM PEMBINAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	PROGRAM PEMBINAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	PROGRAM PEMBINAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	PROGRAM PEMBINAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	PROGRAM PEMBINAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	PROGRAM KEBERAGAMAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	PROGRAM KEBERAGAMAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	PROGRAM KEBERAGAMAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	PROGRAM KEBERAGAMAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	PROGRAM KEBERAGAMAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	PROGRAM KEBERAGAMAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	PROGRAM KEBERAGAMAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	PROGRAM KEBERAGAMAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN
Penetapan Desa yang melaksanakan Program Prioritas Bidang Pendidikan	Penetapan Desa yang melaksanakan Program Prioritas Bidang Kesehatan	Penetapan Desa yang melaksanakan Program Prioritas Bidang Pemberdayaan	Penetapan Desa yang melaksanakan Program Prioritas Bidang Penanggulangan Bencana	Penetapan Desa yang melaksanakan Program Prioritas Bidang Infrastruktur Desa	Penetapan desa yang melaksanakan Program Prioritas Bidang Penanggulangan Bencana	Nilai KM	Meningkatnya Kualitas Pelayanan Publik di Kecamatan Dukacampayan					
KEGIATAN												
KOORDINASI KEGIATAN PEMBINAAN MASYARAKAT DESA	KOORDINASI KEGIATAN PEMBINAAN MASYARAKAT DESA	KOORDINASI KEGIATAN PEMBINAAN MASYARAKAT DESA	KOORDINASI KEGIATAN PEMBINAAN MASYARAKAT DESA	KOORDINASI KEGIATAN PEMBINAAN MASYARAKAT DESA	KOORDINASI KEGIATAN PEMBINAAN MASYARAKAT DESA	KOORDINASI KEGIATAN PEMBINAAN MASYARAKAT DESA	KOORDINASI KEGIATAN PEMBINAAN MASYARAKAT DESA	KOORDINASI KEGIATAN PEMBINAAN MASYARAKAT DESA	KOORDINASI KEGIATAN PEMBINAAN MASYARAKAT DESA	KOORDINASI KEGIATAN PEMBINAAN MASYARAKAT DESA	KOORDINASI KEGIATAN PEMBINAAN MASYARAKAT DESA	KOORDINASI KEGIATAN PEMBINAAN MASYARAKAT DESA
PERENCANAAN, PENGANGKARAN, DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH	PERENCANAAN, PENGANGKARAN, DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH	PERENCANAAN, PENGANGKARAN, DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH	PERENCANAAN, PENGANGKARAN, DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH	PERENCANAAN, PENGANGKARAN, DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH	PERENCANAAN, PENGANGKARAN, DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH	PERENCANAAN, PENGANGKARAN, DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH	PERENCANAAN, PENGANGKARAN, DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH	PERENCANAAN, PENGANGKARAN, DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH	PERENCANAAN, PENGANGKARAN, DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH	PERENCANAAN, PENGANGKARAN, DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH	PERENCANAAN, PENGANGKARAN, DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH	PERENCANAAN, PENGANGKARAN, DAN EVALUASI KINERJA PERANGKAT DAERAH
Penetapan Lembaga Kemasyarakatan yang dibina	Penetapan Lembaga Kemasyarakatan yang dibina	Penetapan Lembaga Kemasyarakatan yang dibina	Penetapan Lembaga Kemasyarakatan yang dibina	Jumlah koordinasi pemberdayaan desa	Jumlah pelaksanaan koordinasi Penyelenggaraan Triambur	Nilai KM	Tersedianya dokumen pelaporan kinerja dan administrasi keuangan	Tersedianya barang persediaan kebutuhan penunjang pelayanan kantor yang pelaksanaannya	Tersedianya pembayaran jasa-jasa penunjang urusan pemerintah daerah	Jumlah kendaraan dinas, peralatan kantor dan gedung kantor yang diawat	Jumlah pembinaan dan pengawasan pemerintahan desa	Jumlah kegiatan pemberdayaan desa
SUB KEGIATAN												
SINKRONISASI PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN MASYARAKAT DESA	SINKRONISASI PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN MASYARAKAT DESA	SINKRONISASI PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN MASYARAKAT DESA	SINKRONISASI PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN MASYARAKAT DESA	SINKRONISASI PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN MASYARAKAT DESA	SINKRONISASI PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN MASYARAKAT DESA	SINKRONISASI PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN MASYARAKAT DESA	SINKRONISASI PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN MASYARAKAT DESA	SINKRONISASI PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN MASYARAKAT DESA	SINKRONISASI PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN MASYARAKAT DESA	SINKRONISASI PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN MASYARAKAT DESA	SINKRONISASI PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN MASYARAKAT DESA	SINKRONISASI PROGRAM KEGIATAN PEMBINAAN MASYARAKAT DESA
Jumlah Desa yang melaksanakan pembinaan pekahtan PKK (Pw PKD) dan Poyandu Karang Taruna	Jumlah Desa yang melaksanakan pembinaan pekahtan PKK (Pw PKD) dan Poyandu Karang Taruna	Jumlah Desa yang melaksanakan pembinaan pekahtan PKK (Pw PKD) dan Poyandu Karang Taruna	Jumlah Desa yang melaksanakan pembinaan pekahtan PKK (Pw PKD) dan Poyandu Karang Taruna	Jumlah Desa yang melaksanakan pembinaan pekahtan PKK (Pw PKD) dan Poyandu Karang Taruna	Jumlah Desa yang melaksanakan pembinaan pekahtan PKK (Pw PKD) dan Poyandu Karang Taruna	Jumlah Desa yang melaksanakan pembinaan pekahtan PKK (Pw PKD) dan Poyandu Karang Taruna	Jumlah Desa yang melaksanakan pembinaan pekahtan PKK (Pw PKD) dan Poyandu Karang Taruna	Jumlah Desa yang melaksanakan pembinaan pekahtan PKK (Pw PKD) dan Poyandu Karang Taruna	Jumlah Desa yang melaksanakan pembinaan pekahtan PKK (Pw PKD) dan Poyandu Karang Taruna	Jumlah Desa yang melaksanakan pembinaan pekahtan PKK (Pw PKD) dan Poyandu Karang Taruna	Jumlah Desa yang melaksanakan pembinaan pekahtan PKK (Pw PKD) dan Poyandu Karang Taruna	Jumlah Desa yang melaksanakan pembinaan pekahtan PKK (Pw PKD) dan Poyandu Karang Taruna

1.4 Gambaran Umum Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik

1.4.1 Kedudukan Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik

Kedudukan Kecamatan Duduksampeyan sebagai Perangkat Daerah diatur dengan Peraturan Daerah Kabupaten Gresik Nomor 12 Tahun 2016 tentang Pembentukan Perangkat Daerah Kabupaten Gresik, yang selanjutnya dalam pelaksanaan tugas diatur dalam Peraturan Bupati Gresik Nomor 70 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi Dan Tata Kerja Kecamatan Kabupaten Gresik. Adapun tugas dan Fungsi Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik adalah membantu Bupati dalam penyelenggaraan tugas umum pemerintahan di wilayah kerja kecamatan.

1. Tugas Pokok dan Fungsi Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik

Dalam melaksanakan tugas, Kecamatan menyelenggarakan tugas:

- a. mengkoordinasikan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
- b. mengkoordinasikan upaya penyelenggaraan ketentraman dan ketertiban umum;
- c. mengkoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan;
- d. mengkoordinasikan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
- e. mengkoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan;
- f. membina penyelenggaraan pemerintahan desa dan/atau kelurahan; dan
- g. melaksanakan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan desa dan/atau kelurahan.

2. Susunan Organisasi Perangkat Daerah

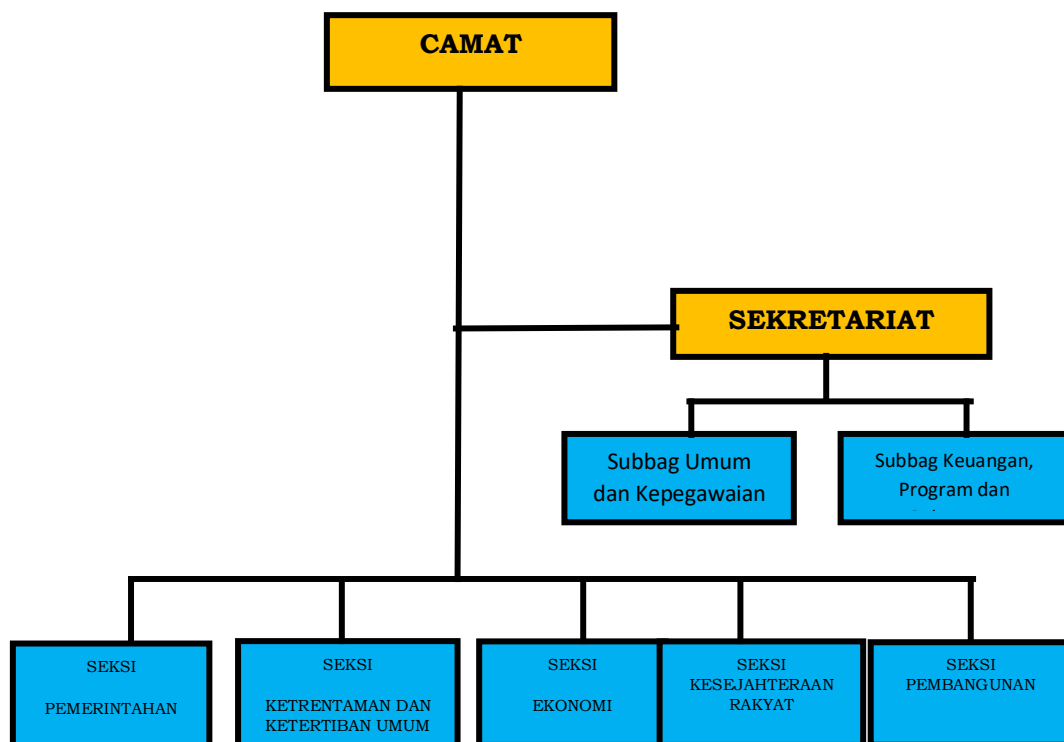
Susunan Organisasi Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik terdiri dari 1 Sekretariat dan 5 Kepala Seksi. Sebagaimana berikut:

- a. Sekretaris Kecamatan, dibantu :
 1. Kasubag Keuangan, Program dan Pelaporan
 2. Kasubag Umum dan Kepegawaian
- b. Kasi Pemerintahan
- c. Kasi Ekonomi
- d. Kasi Pembangunan
- e. Kasi Trantib
- f. Kasi Kesra

Dibawah ini disajikan bagan struktur organisasi Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik sebagai berikut:

Gambar 1.3

**STRUKTUR ORGANISASI KECAMATAN DUDUKSAMPEYAN
(PERATURAN BUPATI GRESIK NOMOR 70 TAHUN 2016)**



1.4.2 Sumber Daya Manusia

Personil atau pegawai merupakan salah satu instrumen penunjang pokok pelaksanaan tugas pokok dan fungsi SKPD adalah pegawai dengan kuantitas dan kualitas yang memadai, sesuai dengan analisa jabatan dan kompetensi. Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik didukung oleh pegawai yang terdiri atas Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 20 orang, PPPK sebanyak 3 orang, PPPK Paruh Waktu sebanyak 5 orang dan Non ASN sebanyak 1 orang.

A. Data Pegawai Kecamatan Duduksampeyan

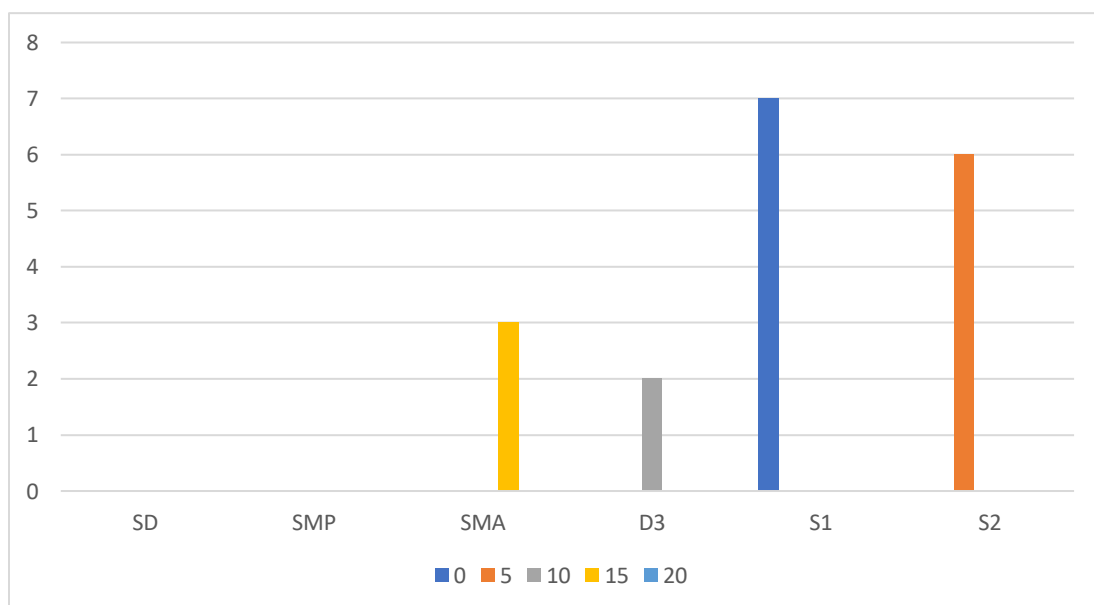
Jumlah Pegawai Struktural Kecamatan Duduksampeyan Kab. Gresik berdasarkan Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan

Tabel 1.1
Jumlah Pegawai Negeri Sipil (PNS) Kecamatan Duduksampeyan Kab. Gresik berdasarkan Kualifikasi Pendidikan, Pangkat dan Golongan

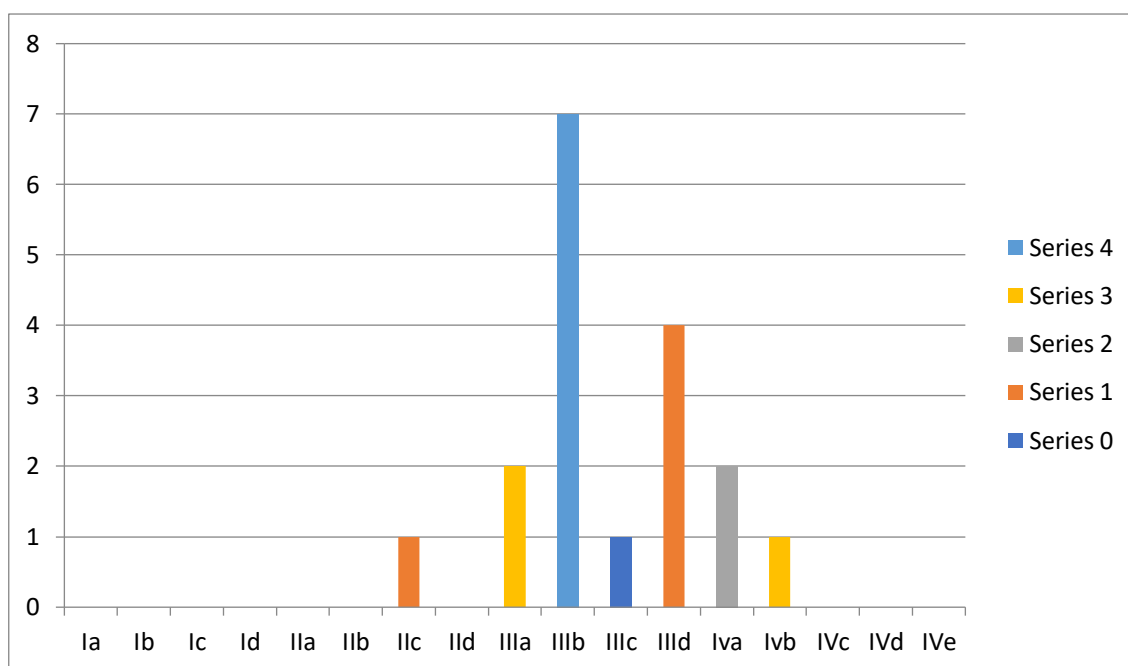
No	Uraian	Pendidikan						Jumlah
	Pangkat/Golongan	SD	SMP	SMA	D3	S1	S2	
1.	Juru Muda (Ia)	-	-	-	-	-	-	-
	Juru Muda Tingkat I (Ib)	-	-	-	-	-	-	-
	Juru (Ic)	-	-	-	-	-	-	-
	Juru Tingkat I (Id)	-	-	-	-	-	-	-
2.	Pengatur Muda (IIa)	-	-	-	-	-	-	-
	Pengatur Muda Tingkat I (IIb)	-	-	-	-	-	-	-
	Pengatur (IIc)	-	-	-	1	-	-	1
	Pengatur Tingkat I (IId)	-	-	-	-	-	-	-

3.	Penata Muda (IIIa)	-	-	1	1	2	-	4
	Penata Muda Tingkat I (IIIb)	-	-	1	-	3	3	7
	Penata (IIIc)	-	-	-	-	1	-	1
	Penata Tingkat I (IIId)	-	-	1	-	3	-	4
4.	Pembina (IVa)	-	-	-	-	-	2	2
	Pembina Tingkat I (IVb)	-	-	-	-	-	1	1
	Pembina Utama Muda (IVc)	-	-	-	-	-	-	-
	Pembina Utama Madya (IVd)	-	-	-	-	-	-	-
	Pembina Utama (IVe)	-	-	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	3	2	9	6	20

Grafik 1.1
Jumlah PNS Kecamatan Duduksampeyan berdasarkan Pendidikan



Grafik 1.2
Jumlah PNS Kecamatan Duduksampeyan berdasarkan
Pangkat/Golongan



Tabel 1.2
SDM Kecamatan Duduksampeyan
berdasarkan Jabatan dan Jumlah Pegawai

NO	URAIAN JABATAN	JUMLAH
1.	Eselon III	2
2.	Eselon IV	7
3.	Jabatan Fungsional	0
4.	Staf ASN	19
5.	Staf Non ASN	1
	JUMLAH	29

Tabel 1.3
SDM Kecamatan Duduksampeyan berdasarkan Jenis Kelamin

NO	JENIS KELAMIN	JUMLAH
1.	Laki-Laki	19
2.	Perempuan	10
JUMLAH		29

B. Data Aset Kecamatan Duduksampeyan

Tabel 1.4
Aset Kecamatan Duduksampeyan

No.	Kelompok Aset	Nilai (Rp.)	Keterangan
	<i>Tanah</i>	251.600.000,00	
	<i>Peralatan dan Mesin</i>	1.106.119.934,14	
1	Alat-Alat Angkutan	439.169.101,91	
2	Alat Kantor dan RT	304.693.542,73	
3	Alat Studio dan Alat Komunikasi	73.708.892,37	
	<i>Gedung dan Bangunan</i>	474.420.750,00	
1	Bangunan Gedung	474.420.750,00	
	<i>Jumlah Aset</i>	1.832.140.684,14	

1.4.3 DUKUNGAN ANGGARAN

Dukungan anggaran untuk melaksanakan tugas dan fungsi Kecamatan Duduksampeyan berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) tahun 2025 berjumlah Rp. 4.023.789.024,53 dibandingkan dengan anggaran tahun 2024 sebesar 3.713.427.547,47 naik sebesar 310.361.477,06 atau 8,36%

No.	URAIAN	2024	2025
1.	APBD	3.713.427.547,47	4.023.789.024,53

1.4.4 Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP Tahun 2024 (Post Ante) dan Tahun 2025 (On Going)

Tabel 1.5
Tindak Lanjut Hasil Evaluasi SAKIP

No.	SARAN/REKOMENDASI	TINDAK LANJUT
	<i>Surat Inspektur Nomor :700/ 1893/437.72/2025, Perihal: Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah pada Kecamatan Duduksampeyan Tahun 2025</i>	
1.	Dokumen Perencanaan Kinerja diantaranya Rencana Kerja (Renja) Perubahan Tahun 2025. DPPA TA 2025, Perjanjian Kinerja PAPBD TA 2025, SK IKU TA 2025 agar didukung dengan dokumen yang telah diformalkan;	Dokumen Perencanaan Kinerja telah dilengkapi dengan dokumen yang telah diformalitaskan.
2.	Agar melengkapi dokumen pendukung rapat evaluasi kinerja tahun 2024 (undangan dan notulen yang rinci);	Tindak lanjut sudah kami terapkan dengan melengkapi dokumen pendukung rapat evaluasi kinerja tahun 2024.
3.	Agar menyajikan dokumen monitoring dan evaluasi renja yang telah diformalkan;	Tindak lanjut sudah kami terapkan dengan menyajikan dokumen monitoring dan evaluasi Renja yang telah diformalkan
4.	Agar penyusunan LKjIP disesuaikan dengan Permenpan Nomor 53 Tahun 2014 dengan menyajikan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan (rekomendasi perbaikan kinerja);	Akan ditindalanjuti untuk penyusunan LKjIP Tahun 2025 disesuaikan dengan Permenpan Nomor 53 Tahun 2014 dengan menyajikan upaya perbaikan dan penyempurnaan kinerja ke depan.
5.	Agar dokumen Laporan Kinerja menginfokan perbandingan realisasi kinerja dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional;	Kami tidak dapat membandingkan dengan realisasi kinerja di level nasional/internasional karena terbatasnya akses terhadap data kinerja dari institusi pembanding.Untuk Tahun

		2025 akan disajikan dokumen LKjIP yang menyertakan alasan tidak dapat membandingkan dengan realisasi kinerja di level Nasional/Internasional.
6.	Agar seluruh dokumen yang diupload untuk pemenuhan pelaksanaan evaluasi AKIP diperiksa legalitasnya atau sudah diformalkan.	Kami akan memeriksa seluruh dokumen yang diupload sudah diformalkan.

1.4.5 ISU-ISU STRATEGIS

Memperhatikan isu-isu dan permasalahan yang berkembang pada saat ini, tuntutan masyarakat akan terciptanya pemerintahan yang **good governance** dan **clean government** terus didengungkan baik oleh perorangan maupun lembaga swadaya masyarakat berkaitan dengan isu-isu dan masalah pelayanan yang akan dihadapi Kecamatan Duduksampeyan pada tahun 2025.

Secara umum isu strategis Kecamatan Duduksampeyan diperoleh dengan mengakomodasi isu organisasi (Kecamatan Duduksampeyan), terkait dengan tugas dan fungsi Kecamatan Duduksampeyan yang dihadapi antara lain:

1. Belum optimalnya pemanfaatan dan peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia;
2. Keterbatasan Sarana dan Prasarana;
3. Pemahaman masyarakat tentang standar operasional pelayanan yang masih kurang;
4. Belum optimalnya peran serta dan swadaya masyarakat dalam pemberdayaan pendidikan, kesehatan masyarakat dan pemberdayaan infrastruktur;
5. Masih rendahnya kesadaran masyarakat tentang hukum sehingga mengakibatkan tingginya kejadian penyakit masyarakat.

Isu-isu strategis tersebut memerlukan penanganan secara komprehensif dan kerjasama semua pemangku kepentingan untuk dapat mewujudkannya. Kecamatan Duduksampeyan sebagai salah

satu pemangku kepentingan tersebut berupaya semaksimal mungkin memberikan solusi yang terbaik melalui program dan kegiatan yang bertujuan untuk mencapai visi, misi, pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan.

1.5 SISTEMATIKA PENYUSUNAN

Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik Tahun 2025 terdiri dari 4 (empat) Bab yaitu sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Menjelaskan secara ringkas latar belakang, maksud dan tujuan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Gambaran Singkat tentang Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi dan Personil Perangkat Daerah serta Sistematika Penyusunan.

BAB II. PERENCANAAN KINERJA

Menjelaskan ringkasan/ikhtisar Perjanjian Kinerja Tahun 2025 yang mendasarkan pada dokumen perencanaan.

BAB III. AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Capaian Kinerja

Menjelaskan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sesuai hasil pengukuran kinerja Tahun 2025. Diuraikan pula hasil analisis capaian kinerja yang meliputi: perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun 2025; perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan berdasarkan dokumen Dokumen Renstra Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik Tahun 2025–2029; Analisis keberhasilan/kegagalan, hambatan/kendala dan permasalahan yang dihadapi serta langkah-langkah antisipatif yang diambil serta penyajian realisasi anggaran.

3.2. Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja

Pada sub bab ini diuraikan evaluasi dan analisis capaian kinerja Kecamatan Duduksampeyan. Pengukuran kinerja dengan melakukan evaluasi dan analisis pencapaian kinerja guna memberikan informasi yang lebih transparan mengenai pencapaian kinerja sebagaimana yang telah ditargetkan pada misi dan tujuan Rencana Strategis Kecamatan Duduksampeyan.

BAB IV. PENUTUP

Memuat kesimpulan umum atas capaian kinerja Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik 2025 dan upaya/langkah-langkah di masa mendatang yang akan dilakukan oleh Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik dalam rangka peningkatan kinerjanya.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Matrik Renja
2. Perjanjian Kinerja APBD
3. Perjanjian Kinerja PAPBD

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

2.1 Perjanjian Kinerja

Perencanaan Kinerja merupakan tekad dan janji rencana kinerja tahunan yang akan dicapai oleh Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik. Perjanjian kinerja ini menggambarkan capaian kinerja yang akan diwujudkan oleh Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik dalam suatu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya.

Tujuan umum disusunnya Perjanjian Kinerja yaitu dalam rangka Intensifikasi pencegahan korupsi, Peningkatan kualitas pelayanan publik, Percepatan untuk mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel. Namun demikian, ruang lingkup ini lebih diutamakan terhadap berbagai program utama organisasi, yaitu program-program yang dapat menggambarkan keberadaan organisasi serta menggambarkan isu strategis yang sedang dihadapi organisasi. Untuk itu, penyusunan Perencanaan Kinerja Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik Tahun 2025 merupakan sasaran dan target kinerja yang sepenuhnya mengacu pada Rencana Strategis Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik Tahun 2025-2029, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2025, Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2025, serta dokumen Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Tahun 2025. Target Kinerja tersebut merepresentasikan nilai kuantitatif yang harus dicapai selama Tahun 2025.

Perjanjian Kinerja Tahun 2025 disusun berdasarkan pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan. Adapun Perjanjian Kinerja Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik Tahun 2025 sebagai berikut:

Tabel 2.1
Perjanjian Kinerja Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik
sesuai Renstra 2021-2026

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	TARGET
	Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Duduksampeyan	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat Kecamatan Duduksampeyan	98,50 %

Tabel 2.2
Perjanjian Kinerja Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik Tahun
2025 Sesuai Renstra 2025-2029

Target			
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	2025
1	Meningkatnya tata kelola Pemerintahan yang baik	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat Pelayanan Publik di Kecamatan Duduksampeyan	93,35%
2	Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas daerah ditingkat desa	Rasio Pendanaan Pendidikan di Perdesaan	1:1
		Rasio Pendanaan Pemberdayaan Kesehatan di Perdesaan	1:1
		Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Perdesaan	1:1
		Rasio Belanja Infrastruktur Desa	1:1
		Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa	1:1
		Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Perdesaan	1:1

Berdasarkan tujuan, sasaran, strategi dan arah kebijakan yang ditetapkan dalam Renstra Perangkat Daerah Kecamatan Duduksampeyan, maka upaya untuk mencapai sasaran strategis kemudian dijabarkan kedalam program kegiatan untuk mendukung tercapainya pembangunan jangka menengah daerah. Adapun program untuk mendukung tercapainya sasaran strategis, sebagaimana berikut:

Tabel. 2.3
Program dan Kegiatan Kecamatan Duduksampeyan
Kabupaten Gresik Tahun 2025

NO	PROGRAM	INDIKATOR KINERJA	TARGET	ANGGARAN
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Persentase capaian kinerja kegiatan perangkat daerah	100%	3.593.365.220,53
2	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat Kecamatan	100%	13.186.400,00
3	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	Persentase kegiatan pemberdayaan desa yang difasiltasi	100%	249.043.682,00
4	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase Peningkatan Keamanan dan ketentraman serta penyelesaian konflik yang ditangani	100%	98.375.782,00
5	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Persentase kegiatan pemerintahan desa yang difasilitasi	100%	69.817.940,00

2.2 Rencana Strategis

Rencana Strategis Kecamatan Duduksampeyan merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistematis dan berkelanjutan serta merupakan dokumen perencanaan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai serta didalamnya dijelaskan mengenai strategi atau arahan sebagai dasar dalam mengambil keputusan.

Sasaran strategis Perjanjian Kinerja Organisasi Kecamatan Duduksampeyan adalah meningkatnya kualitas pelayanan publik dengan mewujudkan sasaran pelayanan yang baik kepada masyarakat sesuai dengan birokrasi dan dilaksanakan, sasaran ini juga untuk mengukur ketercapaian program daerah dan mengetahui sampai dimana kepuasan masyarakat dalam pelayanan di organisasi Kecamatan Duduksampeyan.

Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan capaian nilai kualitas pelayanan publik antara lain meningkatkan SDM petugas pelayanan dan menambah fasilitas sarana dan prasarana yang ada.

Sasaran strategis meningkatnya kualitas pelayanan publik ini merupakan untuk mewujudkan sasaran pelayanan yang baik sesuai dengan birokrasi dan dilaksanakan sasaran ini untuk mengukur ketercapaian program daerah dan mengetahui sampai dimana kepuasan masyarakat dalam pelayanan di Kecamatan Duduksampeyan.

Meskipun demikian, Kecamatan Duduksampeyan tetap mengupayakan optimalisasi capaian target kinerja sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Kecamatan Duduksampeyan Tahun 2021-2026 dan Rencana Strategis 2025-2029 yang merupakan penjabaran operasional dari RPJMD Tahun 2021-2026 dan 2025-2029.

Sesuai dengan Cascading kinerja Kecamatan Duduksampeyan mendukung Sasaran Kinerja Pemerintah Daerah, terkait hal tersebut Kecamatan Duduksampeyan menetapkan 1 (satu) tujuan

untuk Renstra 2021-2026 dan 7 (tujuh) tujuan untuk Renstra 2025-2029 antara lain:

Tabel 2.4
Target Perjanjian Kinerja APBD Kecamatan Duduksampeyan
Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026

No	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	Target Kinerja pada Tahun					
			2021	2022	2023	2024	2025	2026
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Duduksampeyan	Nila Survei Kepuasan Masyarakat Kecamatan Duduksampeyan	97	97,5	98	98	98,5	99

Tabel 2.5
Target Perjanjian Kinerja APBD Kecamatan Duduksampeyan
Kabupaten Gresik Tahun 2025-2029

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	2025	2026	2027	2028	2029
1	Meningkatnya tata kelola Pemerintahan yang baik	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat Pelayanan Publik diKecamatan Duduksampeyan	93.35%	93.78%	94.21%	94.64%	95.07%
2	Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas daerah ditingkat desa	Rasio Pendanaan Pendidikan di Perdesaan	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1
		Rasio Pendanaan Pemberdayaan Kesehatan di Perdesaan	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1
		Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Perdesaan	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1
		Rasio Belanja Infrastruktur Desa	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1
		Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1
		Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Perdesaan	1:1	1:1	1:1	1:1	1:1

INDIKATOR KINERJA UTAMA

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia diterbitkannya Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 Tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis perangkat daerah.

Penetapan Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan Duduksampeyan telah mengacu pada Renstra Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik dan RPJMD Kabupaten Gresik tahun 2021-2026 dan Renstra Tahun 2025-2029 adalah sebagai berikut:

Tabel 2.6
Indikator Kinerja Utama Kecamatan Duduksampeyan sesuai
PAPBD 2025

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN/FOR MULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Duduksampeyan	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat Kecamatan Duduksampeyan	Survey Kepuasan Masyarakat sesuai permpenpan No. 14 tahun 2017 tentang pedoman pelaksanaan survey kepuasan masyarakat	Hasil Survey Kepuasan Masyarakat	Kecamatan Duduksampeyan
2	Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas daerah ditingkat desa	Rasio Pendanaan Pendidikan di Perdesaan	Jumlah desa/kelurahan yang secara aktif melaksanakan program prioritas Pendidikan dibagi jumlah total desa/kelurahan yang seharusnya menjadi sasaran program tersebut dalam suatu wilayah.	Laporan monitoring evaluasi pelaksanaan program prioritas daerah pada desa/kelurahan	Kecamatan Duduksampeyan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN/FOR MULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
		Rasio Pendanaan Pemberdayaan Kesehatan di Perdesaan	jumlah desa/kelurahan yang secara aktif melaksanakan program prioritas Kesehatan dibagi jumlah total desa/kelurahan yang seharusnya menjadi sasaran program tersebut dalam suatu wilayah.	Laporan monitoring evaluasi pelaksanaan program prioritas daerah pada desa/kelurahan	Kecamatan Duduksampeyan
		Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Perdesaan	jumlah desa/kelurahan yang secara aktif melaksanakan program prioritas Pemberdayaan Perempuan dibagi jumlah total desa/kelurahan yang seharusnya menjadi sasaran program tersebut dalam suatu wilayah.	Laporan monitoring evaluasi pelaksanaan program prioritas daerah pada desa/kelurahan	Kecamatan Duduksampeyan
		Rasio Belanja Infrastruktur Desa	jumlah desa/kelurahan yang secara aktif melaksanakan program prioritas infrastruktur dibagi jumlah total desa/kelurahan yang seharusnya menjadi sasaran program tersebut dalam suatu wilayah.	Laporan monitoring evaluasi pelaksanaan program prioritas daerah pada desa/kelurahan	Kecamatan Duduksampeyan
		Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa	jumlah desa/kelurahan yang secara aktif melaksanakan program prioritas Penanggulangan Bencana dibagi jumlah total desa/kelurahan yang seharusnya menjadi sasaran program tersebut dalam suatu wilayah.	Laporan monitoring evaluasi pelaksanaan program prioritas daerah pada desa/kelurahan	Kecamatan Duduksampeyan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	PENJELASAN/ FORMULASI PERHITUNGAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
		Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Perdesaan	jumlah desa/kelurahan yang secara aktif melaksanakan program prioritas perlindungan Anak dibagi jumlah total desa/kelurahan yang seharusnya menjadi sasaran program tersebut dalam suatu wilayah.	Laporan monitoring evaluasi pelaksanaan program prioritas daerah pada desa/kelurahan	Kecamatan Duduksampeyan

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas atau pemberi amanah. Kecamatan Duduksampeyan selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Akuntabilitas Kinerja Kecamatan Duduksampeyan yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomo 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing tujuan dan sasaran srategis yang ditetapkan dalam dokumen Rencana Strategis Tahun 2025-2029 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2025. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan Visi dan Misi Kabupaten Gresik.

3.1 CAPAIAN KINERJA

Format Pengukuran Capaian Kinerja Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik tahun 2025 diukur berdasarkan pada format Pengukuran Kinerja sebagaimana yang termuat dalam Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintahan, yaitu dengan cara

membandingkan antara realisasi capaian indikator kinerja dengan target indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik Tahun 2025.

Adapun tujuan dilakukannya pengukuran kinerja adalah dalam rangka untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik dan indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik Tahun 2025.

Guna mempermudah interpretasi atas pencapaian indikator kinerja sasaran Pemerintah Kabupaten Gresik tersebut digunakan skala nilai peringkat kinerja yang mengacu pada formulir Tabel VII-C dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 Tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah sebagaimana pada Tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1
Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1.	$91 \geq$	Sangat Tinggi
2.	$76 \leq 90$	Tinggi
3.	$66 \leq 75$	Sedang
4.	$51 \leq 65$	Rendah
5.	≤ 50	Sangat Rendah

Adapun tingkat capaian kinerja Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik pada Tahun 2025 berdasarkan hasil pengukuran diatas dapat diilustrasikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 3.2
Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan
dengan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2021-2026

NO.	MISI/TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
	Misi 1 : Menciptakan tata kelola pemerintahan yang bersih, akuntabel serta mewujudkan kepemimpinan yang Inovatif dan Kolaboratif					
	Tujuan : Terselenggaranya tugas umum pemerintahan yang tertib dan pelayanan prima					
	Sasaran: 1. Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Dudusampeyan	Nilai survey kepuasan masyarakat publik di tingkat Kecamatan	98.50	98.51	100.01%	Sangat tinggi Data 2025

Tabel 3.3
Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan
dengan Target Perjanjian Kinerja Tahun 2025-2029

NO.	MISI/TUJUAN/SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	CAPAIAN	KATEGORI
	Misi 1 : Memperkuat insan unggul yang sehat, cerdas, berakhlakul karimah. Misi 3 : Menyelesaikan pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan dan terintegrasi Misi 4 : Meningkatkan sistem pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan berorientasi pada pelayanan publik yang prima					
	Tujuan : Terwujudnya penyelenggaraan pemerintahan kecamatan yang berkualitas					
	Sasaran: 1. Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas pendidikan di tingkat desa	Rasio pendanaan pendidikan di perdesaan	1:1	1:1	100	Sangat Tinggi
	2. Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas kesehatan di tingkat desa	Rasio pendanaan kesehatan di perdesaan	1:1	1:1	100	Sangat Tinggi
	3. Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas perlindungan anak di tingkat desa	Rasio pendanaan perlindungan anak di perdesaan	1:1	1:1	100	Sangat Tinggi

4. Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas pemberdayaan perempuan di tingkat desa	Rasio pendanaan pemberdayaan perempuan di perdesaan	1:1	1:1	100	Sangat Tinggi
5. Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas infrastruktur di tingkat desa	Rasio pendanaan infrastruktur di perdesaan	1:1	1:1	100	Sangat Tinggi
6. Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas penanggulangan bencana di tingkat desa	Rasio pendanaan penanggulangan bencana di perdesaan	1:1	1:1	100	Sangat Tinggi
7. Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	93.35	98.51	105.53	Sangat Tinggi

3.2 EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Pengukuran kinerja Kecamatan Duduksampeyan Tahun 2025 menggunakan metode yang diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Selanjutnya berdasarkan hasil pengukuran kinerja diatas dilakukan evaluasi dan analisis pencapaian kinerja guna memberikan informasi yang lebih transparan mengenai mengenai pencapaian kinerja sebagaimana yang telah ditargetkan pada misi dan tujuan Rencana Strategis Kecamatan Duduksampeyan Tahun 2021-2026 melalui 1 (satu) sasaran strategis dan 1 (satu) indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kecamatan Duduksampeyan Tahun 2025. Dan juga dilakukan evaluasi dan analisis pencapaian kinerja Tahun 2025 sebagaimana yang telah ditargetkan pada misi dan tujuan Rencana Strategis Kecamatan Duduksampeyan Tahun 2025-2029 melalui 7 (tujuh) sasaran strategis dan 7 (tujuh) indikator kinerja sasaran yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja PAPBD Kecamatan Duduksampeyan Tahun 2025.

Adapun evaluasi dan analisis tingkat pencapaian kinerja sasaran strategis Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik pada Tahun 2025 tersebut dengan mengukur tingkat pencapaian kinerja terhadap target perjanjian kinerja APBD dan PAPBD 2025 adalah sebagai berikut:

1. Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja

Tabel 3.3.
Pengukuran Capaian Kinerja dibandingkan dengan Target Perjanjian Kinerja 2025 Kecamatan Duduksampeyan

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2025	REALISASI 2025	PENINGKATAN/ (PENURUNAN)
Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Duduksampeyan	Nilai survey kepuasan masyarakat publik di tingkat Kecamatan	93,35	98.51	Peningkatan

Jika dilihat dari perbandingan capaian kinerja tahun 2025 mengalami kenaikan jika dibandingkan dengan tahun 2024, dimana tahun 2024 capaian kinerjanya 99,51% sedangkan tahun 2025 naik menjadi 105.53%.

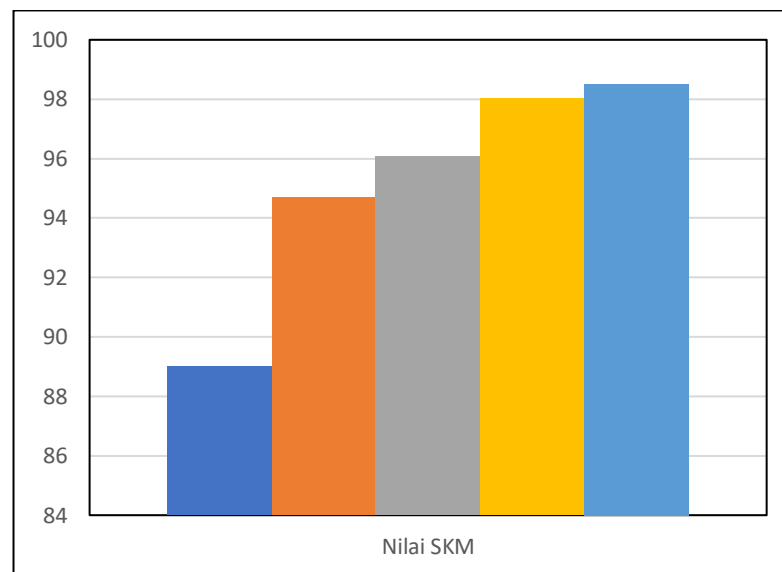
2. Pengukuran tingkat pencapaian kinerja dibandingkan tahun sebelumnya sesuai periode Renstra 2021–2026 dan periode Renstra 2025–2029 dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Untuk Renstra 2021-2026

Tabel 3.4.
Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan Tahun Sebelumnya Kecamatan Duduksampeyan Periode Renstra 2021-2026

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	REALISASI					KETERANGAN
		2021	2022	2023	2024	2025	
Sasaran : Meningkatkan kualitas pelayanan publik di Kecamatan Duduksampeyan	Nilai survey kepuasan masyarakat publik di tingkat Kecamatan	89,01	94,70	96,08	98,02	98.51	Meningkat

Grafik 3.1.
Perbandingan Capaian Kinerja
Kecamatan Duduksampeyan



b. Untuk Renstra 2025-2029

Tabel 3.5.
Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan Tahun Sebelumnya
Kecamatan Duduksampeyan Periode Renstra 2025-2029

NO	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR KINERJA	BASELINE 2024	REALISASI 2025	KETERANGAN
1	Meningkatnya tatakelola pemerintahan yang baik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) (Nilai)	98,50	98.51	MENINGKAT
2	Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas daerah ditingkat desa/kelurahan	Rasio Pendanaan Pendidikan di Perdesaan (Rasio)	1:1	1:1	
		Rasio Pendanaan Pemberdayaan Kesehatan di Perdesaan (Rasio)	1:1	1:1	
		Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Perdesaan (Rasio)	1:1	1:1	

NO	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR KINERJA	BASELINE 2024	REALISASI 2025	KETERANGAN
		Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Perdesaan (Rasio)	1:1	1:1	
		Rasio Belanja Infrastruktur Desa (Rasio)	1:1	1:1	
		Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa (Rasio)	1:1	1:1	

3. Pengukuran capaian kinerja dibandingkan target akhir Rencana Strategis sesuai periode Renstra 2021–2026 dan periode Renstra 2025–2029 adalah sebagai berikut:

a. Untuk Renstra 2021-2026

Pencapaian kemajuan capaian sasaran strategis terhadap Renstra 2021-2026 dapat dilihat pada tabel 3.6.

Tabel 3.6.
Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan Target Akhir Renstra 2021-2026

SASARAN	INDIKATOR KINERJA	AKHIR 2026	REALISASI 2025	TINGKAT KEMAJUAN	KATEGORI
Sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Duduksampeyan	Nilai survey kepuasan masyarakat publik di tingkat Kecamatan	99	98.51	+	Sangat tinggi

Jika melihat perbandingan realisasi indikator kinerja sampai dengan tahun 2025 terhadap target kinerja yang terdapat dalam Renstra tahun 2021-2026, telah melebihi target mencapai 99.51%, dikategorikan sangat baik.

Survey Kepuasan Masyarakat adalah pengukuran secara komprehensif kegiatan tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh

dari hasil pengukuran atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari penyelenggara pelayanan publik. Tujuannya adalah untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan pelayanan publik.

Adapun hasil pelaksanaan Survey Kepuasan Masyarakat tersebut dimaksudkan untuk:

1. Mengetahui kelemahan atau kekuatan dari masing-masing unit penyelenggara pelayanan publik;
2. Mengukur secara berkala penyelenggaraan pelayanan yang telah dilaksanakan oleh unit pelayanan publik;
3. Sebagai bahan penetapan kebijakan yang perlu diambil dan langkah perbaikan pelayanan;
4. Sebagai umpan balik dalam memperbaiki layanan

Survey Kepuasan Masyarakat di Kecamatan Duduksampeyan pada tahun 2025 dilaksanakan terhadap masyarakat di Kecamatan Duduksampeyan yang memperoleh pelayanan sebanyak 346 responden.

Adapun data hasil Survey Kepuasan Masyarakat di Kecamatan Duduksampeyan pada tahun 2025 seperti dalam Tabel 3.7 sebagai berikut:

Tabel 3.7

Data Hasil Survey Kepuasan Masyarakat Kecamatan Duduksampeyan

339	4	4	4	4	4	4	4	4	4
340	4	4	4	4	4	4	4	4	4
341	4	4	4	4	4	4	4	4	4
342	4	4	4	4	4	4	4	4	4
343	4	4	4	4	4	4	4	4	4
344	4	4	4	4	4	4	4	4	4
345	4	4	4	4	4	4	4	4	4
346	4	4	4	4	4	4	4	4	4
Nilai/Unsur	1373	1376	1374	1381	1376	1377	1377	1383	1377
NRR/Unsur	3.97	3.98	3.97	3.99	3.98	3.98	3.98	4.00	3.98
NRR/Unsur X 25	99.21	99.42	99.28	99.78	99.42	99.49	99.49	99.93	99.49
NRR Tertimbang/Unsur	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44
JML NRR IKM TERTIMBANG	3.94								
JML NRR IKM TERTIMBANG x 25	98.51								

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2017 memuat 9 (sembilan) unsur pelayanan yang harus diukur:

1. Unsur 1 : Persyaratan Pelayanan
2. Unsur 2 : Sistem, Mekanisme dan Prosedur
3. Unsur 3 : Waktu penyelesaian pelayanan
4. Unsur 4 : Biaya/tarif pelayanan
5. Unsur 5 : Produk/spesifikasi dan jenis pelayanan
6. Unsur 6 : Kompetensi pelaksana pelayanan
7. Unsur 7 : Perilaku pelaksana pelayanan
8. Unsur 8 : Penanganan pengaduan, saran pelayanan
9. Unsur 9 : Sarana dan prasarana pelayanan

Berdasarkan pengukuran terhadap 9 (sembilan) unsur pelayanan untuk Nilai Survey Kepuasan Masyarakat Kecamatan Duduksampeyan pada tahun 2025 sebesar 98.51 (sangat baik).

b. Untuk Renstra 2025-2029

Pencapaian kemajuan capaian sasaran strategis terdapat Renstra 2025-2029 dapat dilihat pada tabel 3.8.

Tabel 3.8.
Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan Target Akhir
Renstra 2025-2029

NO	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2029	REALISASI 2025	TINGKAT KEMAJUAN	KATEGORI
1	Meningkatnya tatakelola pemerintahan yang baik	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) (Nilai)	95.07	98.51	+	Sangat tinggi
2	Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas daerah ditingkat desa/kelurahan	Rasio Pendanaan Pendidikan di Perdesaan (Rasio)	1:1	1:1	=	Sangat tinggi
		Rasio Pendanaan Pemberdayaan Kesehatan di Perdesaan (Rasio)	1:1	1:1	=	Sangat tinggi

NO	SASARAN RENSTRA	INDIKATOR KINERJA	TARGET 2029	REALISASI 2025	TINGKAT KEMAJUAN	KATEGORI
		Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Perdesaan (Rasio)	1:1	1:1	=	Sangat tinggi
		Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Perdesaan (Rasio)	1:1	1:1	=	Sangat tinggi
		Rasio Belanja Infrastruktur Desa (Rasio)	1:1	1:1	=	Sangat tinggi
		Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa (Rasio)	1:1	1:1	=	Sangat tinggi

Selain capaian sasaran Indeks Kepuasan Masyarakat sebagai wujud peningkatan tata pemerintahan yang baik, Kecamatan Dudusampeyan juga berperan mendukung pencapaian indikator makro RPJMD Kabupaten Gresik, seperti peningkatan Harapan Lama Sekolah, kenaikan Usia Harapan Hidup, penurunan Indeks Risiko Bencana, serta peningkatan Indeks Perlindungan Anak, melalui fungsi koordinasi, fasilitasi, dan pembinaan di tingkat desa. Dukungan ini diperkuat dengan pengawalan pemanfaatan rasio pendanaan program prioritas desa, seperti pendidikan, kesehatan, perlindungan anak, pemberdayaan perempuan, infrastruktur, dan penanggulangan bencana yang seimbang (1:1) agar pelaksanaannya tepat sasaran. Rasio ini menandakan adanya pemerataan dukungan anggaran yang proporsional dalam melaksanakan pembangunan berbasis kebutuhan masyarakat.

Sasaran strategis meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik menunjukkan capaian kinerja sangat tinggi. Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) tercatat sebesar 98,51 atau

dengan capaian terhadap target akhir Renstra 2025-2029 mencapai 103,61%. Capaian ini menunjukkan bahwa pelayanan publik telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap kepuasan masyarakat.

Selanjutnya, sasaran strategis meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas daerah di tingkat desa/kelurahan juga mencapai kinerja sangat tinggi. Seluruh indikator pendanaan pembangunan perdesaan, termasuk pendidikan, kesehatan, perlindungan anak, pemberdayaan perempuan, infrastruktur desa, dan penanggulangan bencana, terealisasi sesuai target dengan rasio 1:1. Hal ini menunjukkan bahwa perencanaan dan penganggaran pembangunan desa telah selaras dengan kebutuhan masyarakat dan prioritas pembangunan daerah.

4. Pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan Rata-rata Capaian Kabupaten sesuai periode Renstra 2021 – 2026 dan periode Renstra 2025 – 2029 adalah sebagai berikut:

a. Untuk Renstra 2021-2026

Pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan Rata-rata Capaian Kabupaten sesuai periode Renstra 2021–2026 dapat dilihat pada tabel 3.9.

Tabel 3.9
Pengukuran Capaian Dibandingkan
Dengan Rata – Rata Capaian Kabupaten Gresik

NO.	MISI / TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR KINERJA	KABUPATEN GRESIK	KECAMATAN DUDUKSAMPEYAN	LEBIH TINGGI / LEBIH RENDAH
	Sasaran Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Duduksampeyan	Nilai survey kepuasan masyarakat publik di tingkat Kecamatan	89.85	98.51	Lebih tinggi dari Kabupaten Gresik

b. Untuk Renstra 2025-2029

Pengukuran capaian kinerja dibandingkan dengan Rata-rata Capaian Kabupaten sesuai periode Renstra 2025–2029 dapat dilihat pada tabel 3.10.

Tabel 3.10.
Pengukuran Capaian Dibandingkan
Dengan Rata – Rata Capaian Kabupaten Gresik

NO.	MISI / TUJUAN / SASARAN	INDIKATOR KINERJA	KABUPATEN GRESIK	KECAMATAN DUDUKSAMPEYAN	LEBIH TINGGI / LEBIH RENDAH
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Duduksampeyan	Nilai survey kepuasan masyarakat publik di tingkat Kecamatan	89.85	98.51	Lebih tinggi dari Kabupaten Gresik
2	Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas daerah ditingkat desa/kelurahan	Rasio Pendanaan Pendidikan di Perdesaan (Rasio)	1:1	1:1	
		Rasio Pendanaan Pemberdayaan Kesehatan di Perdesaan (Rasio)	1:1	1:1	
		Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Perdesaan (Rasio)	1:1	1:1	
		Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Perdesaan (Rasio)	1:1	1:1	
		Rasio Belanja Infrastruktur Desa (Rasio)	1:1	1:1	
		Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa (Rasio)	1:1	1:1	

Keberhasilan Capaian Kinerja tersebut didukung oleh beberapa faktor antara lain:

1. Adanya Standar Operasional dan Prosedur (SOP) Pelayanan Publik dan telah dilaksanakan oleh petugas pelayanan dengan baik;
2. Tersedianya sarana dan prasarana yang cukup memadai pada Pelayanan di Kecamatan Duduksampeyan
3. Tersedianya kotak pengaduan pelayanan (kotak saran, saluran telepon dan email)
4. Petugas pelayanan yang ramah, sopan dan santun dalam melayani masyarakat.
5. Tersedianya alokasi Dana Desa serta dukungan kebijakan pemerintah desa dan partisipasi masyarakat dalam peningkatan kualitas pendidikan.
6. Dukungan Dana Desa dan sinergi dengan fasilitas pelayanan kesehatan dalam peningkatan derajat kesehatan masyarakat desa.
7. Komitmen pemerintah desa dan lembaga kemasyarakatan desa untuk perlindungan anak
8. Dukungan kebijakan pemerintah desa dan keterlibatan perempuan di lembaga kemasyarakatan dan keagamaan di desa
9. Tersedianya Dana Desa dan dukungan partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan infrastruktur desa.
10. Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap risiko bencana

5. Pengukuran Capaian Kinerja di bandingkan dengan rata-rata Capaian Nasional/Provinsi Jawa Timur/Kabupaten lain

Tabel 3.11 Capaian Kinerja dibandingkan dengan Capaian Nasional berdasarkan Renstra 2021-2026

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Nasional / Propinsi jatim / Kabupaten .kota lain	Perangkat Daerah	Lebih rendah / lebih tinggi
Meningkatkan kualitas pelayanan publik di kecamatan	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan	Kabupaten Lamongan	Dinas Kesehatan	Lebih Tinggi

Tabel 3.12 Capaian Kinerja dibandingkan dengan Capaian Nasional berdasarkan Renstra 2025-2029

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Nasional / Propinsi jatim / Kabupaten .kota lain	Perangkat Daerah	Lebih rendah / lebih tinggi
Meningkatnya tata kelola Pemerintahan yang baik	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Kecamatan	Kabupaten Lamongan	KPU	Lebih tinggi
Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas daerah ditingkat desa	Rasio Pendanaan Pendidikan di Perdesaan			
	Rasio Pendanaan Kesehatan di Perdesaan			
	Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Perdesaan			
	Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Pedesaan			
	Rasio Belanja Infrastruktur Desa			
	Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa			

6. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Dalam mengevaluasi capaian kinerja Kecamatan Dudusampeyan, penting untuk memahami faktor-faktor yang berkontribusi terhadap keberhasilan serta hambatan yang dihadapi, analisa sebagai berikut:

A. KEBERHASILAN DAN KEGAGALAN BERDASARKAN RENSTRA

Tabel 3.13 Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan berdasarkan Renstra 2021-2026

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi
Meningkatnya kualitas pelayanan Publik di kecamatan	Nila Indeks Kepuasan masyarakat pelayanan kecamatan	Keberhasilan - Pelayanan publik yang cepat dikarenakan Petugas Pelayanan sudah melaksanakan sesuai SOP - Tersedianya sarana pengaduan pelayanan Aplikasi SPAN Lapor, Kotak Saran, WA, maupun email Kegagalan - belum sepenuhnya pegawai peduli dan berkomit men dalam mencapai kinerja	Pemeliharaan infrastruktur pelayanan Publik

Tabel 3.14 Analisis Penyebab Keberhasilan/ Kegagalan berdasarkan Renstra 2025-2029

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Analisis Keberhasilan / Kegagalan	Solusi
Meningkatnya tata kelola Pemerintahan yang baik	Nila Indeks Kepuasan masyarakat pelayanan kecamatan	Keberhasilan - Pelayanan publik yang cepat Dikarenakan Petugas Pelayanan	Pelaksanaan sosialisasi SAKIP pada seluruh ASN di

		sudah melaksanakan sesuai SOP - Tersedianya sarana pengaduan pelayanan Aplikasi SPAN Lapor, Kotak Saran, WA, maupun email Kegagalan - belum sepenuhnya pegawai peduli dan berkomit men dalam mencapai kinerja	Kecamatan Duduksampeyan
Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas daerah ditingkat desa	Rasio Pendanaan Kesehatan di Perdesaan	Keberhasilan - Adanya Koordinasi yang baik antara Pemerintahan Kecamatan dan Pemerintahan Desa	Melaksanakan Bimtek dan Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Desa
	Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Perdesaan	- Melaksanakan perencanaan hingga pelaksanaan APBDDES dengan baik - Kegiatan terkait rasio Pendanaan Pendidikan, Rasio Pendanaan Pembayaran Kesehatan, Rasio Pendanaan Perlindungan Anak, Rasio Pemberdayaan Perempuan, Rasio Belanja Infrastruktur Desa dan Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana sudah dilaksanakan oleh 23 Desa sesuai hasil Monev Anggaran Pelaksanaan APBDes Tahun 2025	Melaksanakan Monev secara rutin ke Desa–desa
	Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Pedesaan		
	Rasio Belanja Infrastruktur Desa		
	Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa		

Berdasarkan tabel di atas penyebab keberhasilan dan Faktor penghambat keberhasilan/penyebab kegagalan capaian kinerja hasil analisisnya sebagai berikut:

a. Indeks Kepuasan Masyarakat

Indeks Kepuasan Masyarakat merupakan salah satu indikator kinerja utama yang mencerminkan seberapa baik pelayanan publik yang diberikan oleh Kecamatan Duduksampeyan. Faktor pendukung utama dalam mencapai indeks ini adalah Pelayanan publik yang cepat dikarenakan Petugas Pelayanan sudah melaksanakan sesuai SOP, tersedianya sarana pengaduan pelayanan Aplikasi SPAN Lapor, Kotak Saran, WA, maupun email. Namun, tantangan yang dihadapi adalah belum sepenuhnya pegawai peduli dan berkomitmen dalam mencapai kinerja. Oleh karena itu, peningkatan fasilitas publik dan program pelatihan untuk staf sangat penting untuk mencapai target yang diinginkan.

b. Rasio pendanaan pendidikan, kesehatan, pemberdayaan perempuan, perlindungan anak, belanja infrastruktur, dan pembiayaan penanggulangan bencana di Desa

Faktor pendukung utama dalam mencapai indeks ini adalah semua desa yang ada di kecamatan Duduksampeyan melaksanakan perencanaan hingga pelaksanaan APBDES dengan baik. Semua desa telah menyusun dokumen perencanaan dan dokumen pelaksanaan kegiatan APBDES dengan baik untuk mempertahankan capaian Target indikator ini. Kecamatan Duduksampeyan melakukan analisa upaya perbaikan.

- a. Melaksanakan Bimtek dan Sosialisasi Pengelolaan Keuangan Desa
- b. Melaksanakan Monev secara rutin Pelaksanaan APBDes ke Desa-Desa.

B. KEBERHASILAN PROGRAM DAN KEGIATAN

Beberapa program kegiatan yang telah dilaksanakan di Kecamatan Duduksampeyan dapat digambarkan sebagai berikut:

- a. Pelayanan di bidang administrasi kependudukan dapat dilakukan di pelayanan kecamatan maupun dengan penggunaan aplikasi Sipoedak dan IKD yg bisa diakses di tempat pelayanan maupun di rumah, diharapkan kepuasan masyarakat meningkat



- b. Salah satu wujud partisipasi masyarakat dalam pembangunan adalah keikutsertaan masyarakat dalam menentukan arah dan kebijakan dan usulan kegiatan yang diwadahi dalam kegiatan musyawarah rencana pembangunan. Pada Tahun 2025, telah berhasil dilaksanakan Musrebang Kecamatan Duduksampeyan untuk usulan pembangunan Tahun 2025 yang dihadiri perwakilan dari 23 desa se-Kecamatan Duduksampeyan dan instansi terkait di Kecamatan Duduksampeyan untuk menentukan Skala Prioritas pembangun di Desa.



- c. Untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat dan kebijakan pemerintah pusat bahwa di setiap desa harus dibentuk BUMDes, maka untuk pertama kalinya pada tahun 2017 di masing-masing desa telah dibentuk BUMDes yang pendanaan awalnya didanai dari Dana Desa masing-masing dan pada Tahun 2025 ini sudah ada kegiatan di beberapa BUMDesa dan Kopwan, hal tersebut dikarenakan seringnya dilaksanakan pembinaan dan fasilitasi baik terhadap Bumdes maupun Kopwan.



- d. Di bidang pemberdayaan Perempuan dan Organisasi Wanita Kecamatan Duduksampeyan memfasilitasi dan mendorong peran Tim Penggerak PKK baik Desa maupun Kecamatan dalam rangka peningkatan SDM Anggota PKK. Untuk mendukung program-program pemerintah, capaian kinerja pada program ini adalah dengan peningkatan tertib administrasi melalui pembinaan.



- e. Di Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum dilaksanakan forum koordinasi rutin dan insidental antar instansi terkait di tingkat kecamatan/kabupaten untuk

merencanakan, mengorganisir, dan mengendalikan upaya pemeliharaan ketentraman dan ketertiban umum. Kegiatan Koordinasi Umpaya Penyelenggaraan Keamanan dan Ketertiban Umum berdasarkan hasil pengukuran kinerja sasaran dengan indikator tersebut ditetapkan target 100%, realisasi 100 % dan capaian kinerja 100 % dengan predikat sangat baik capaian tersebut didukung data tahun lalu juga. Capaian kinerja tahun 2025 ini ditunjukkan dengan menurunnya jumlah kejadian gangguan keamanan dan ketertiban umum (selama Tahun 2025 tidak ada gangguan keamanan yang menonjol).



- f. Pada Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa, Kegiatan Fasilitasi, Rekomendasi, dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa ini sangat krusial untuk memastikan kepatuhan pemerintah desa terhadap regulasi yang berlaku, mencegah terjadinya penyimpangan, serta meningkatkan kapasitas aparatur desa. Kegiatan tersebut telah terealisasi 100% dengan melaksanakan sosialisasi PAPBDes dan evaluasi RAPBDes yang bertujuan tertib administrasi keuangan desa.



C. KENDALA PROGRAM DAN KEGIATAN

Ada beberapa hal yang masih menjadi kendala yang dihadapi Kecamatan Duduksampeyan untuk meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan nilai SKM yang menjadi sasaran strategis dalam Rencana Strategis Kecamatan Duduksampeyan tahun 2021-2026 dan sasaran renstra 2025-2029 sebagai berikut:

- 1) Rendahnya partisipasi masyarakat yang cenderung enggan mengisi kuesioner survei
- 2) Ketidapahaman masyarakat pentingnya SKM sehingga pengisian kuesioner dilakukan secara asal-asalan
- 3) Sarana dan Prasarana di Kecamatan yang kurang memadai untuk menunjang pelayanan yang lebih baik
- 4) Keterbatasan SDM pelayanan dibandingkan dengan volume masyarakat yang dilayani

7. Efektifitas Penggunaan Sumber Daya

A. ANALISIS EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA

Tabel 3.15 Analisis Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

SASARAN RENSTRA 2021-2026

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	% CAPAIAN	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Duduksampeyan	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat Kecamatan Duduksampeyan	100,01%	93.85%	6.16%

SASARAN RENSTRA 2025-2029					
1	Meningkatnya tata kelola Pemerintahan yang baik	Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat	105,53	95,91%	9,11%
2	Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas daerah ditingkat desa	Rasio Pendanaan Kesehatan di Perdesaan	100%	80%	20,02%
		Rasio Pendanaan pendidikan di Perdesaan	100%	80%	20,02%
		Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Perdesaan	100%	80%	20,02%
		Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Pedesaan	100%	80%	20,02%
		Rasio Belanja Infrastruktur Desa	100%	93%	7,26
		Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana oleh Desa	100%	86%	14,26

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat efisiensi penggunaan sumber daya Tahun Anggaran 2025 adalah 9,11 %. Ada beberapa hal yang menyebabkan tingkat penyerapan anggaran/sumber daya lebih kecil dari tingkat pencapaian kinerja sebagaimana dijelaskan sebagai berikut:

1. Efisiensi pada Kegiatan Jasa pelayanan administrasi umum kantor dikarenakan adanya pegawai Non ASN yang diangkat menjadi PPPK Penuh Waktu.
2. Kegiatan penyedia bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan yang tidak terealisasi karena tidak ada penyedia yang bersedia mengirim koran ke Kecamatan Duduksampeyan.
3. Ada kegiatan yang tidak dihadiri narasumber Bupati maupun Wakil Bupati.

Akan tetapi meskipun ada efisiensi penggunaan anggaran tersebut, hal ini tidak mengurangi upaya-upaya maksimal untuk meningkatkan nilai SKM sebagaimana yang tertuang dalam Rencana Strategis Kecamatan Duduksampeyan Tahun 2025.

B. REALISASI ANGGARAN 2025

Dalam rangka untuk mencapai kinerja sebanyak 1 sasaran Strategis sebagaimana yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025 maka besaran alokasi dan realisasi belanja untuk setiap sasaran strategis dapat di lihat di bawah ini sebagai laporan pelaksanaan dari Perjanjian Kinerja:

Tabel 3.16

EFEKTIFITAS KINERJA DAN ANGGARAN								
RENSTRA 2021-2026								
NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KINERJA			ANGGARAN 2025		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	PAGU	REALISASI	CAPAIAN
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Duduksampeyan	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat Kecamatan Duduksampeyan	98,50%	98,51 %	100.01%	4.052.617.823,03	3.803.420.493,84	93.85%
RENSTRA 2025-2029								
1	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang baik	Indeks Kepuasan Masyarakat (Ikem)	93,35%	98.51 %	105.53%	4.023.789.034,53	3.459.028.443,84	95,91%
2	Meningkatnya Keselarasan Pembangunan Prioritas daerah ditingkat desa/kelurahan	Rasio Pendanaan Pendidikan di Perdesaan	1:1	1:1	100%	69.888.326,00	55.897.920,00	79,99%

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	KINERJA			ANGGARAN 2025		
			TARGET	REALISASI	CAPAIAN	REALISASI		
		Rasio Pendanaan Pemberdayaan Kesehatan di Perdesaan	1:1	1:1	100%	69.888.326,00	55.897.920,00	79,99%
		Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Perdesaan	1:1	1:1	100%	69.888.326,00	55.897.920,00	79,99%
		Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Perdesaan	1:1	1:1	100%	69.888.326,00	55.897.920,00	79,99%
		Rasio Belanja Infrastruktur Desa	1:1	1:1	100%	39.308.318,00	36.454.770,00	92,74%
		Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana	1:1	1:1	100%	98.375.782,00	84.345.600,00	85,74%

Tabel 3.17 Realisasi capaian anggaran Kecamatan Duduksampeyan Tahun 2025

KODE	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR/CAPAIAN	PAGU ANGGARAN PAPBD 2025	REALISASI ANGGARAN PAPBD 2025	CAPAIAN ANGGARAN (%)
	KECAMATAN DUDUKSAMPEYAN		4.023.789.024,53	3.803.420.493,84	94,52
7.01.01	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA		3.593.365.220,53	3.449.092.043,84	95,99
7.01.01. 2.01	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		7.426.875,00	6.018.300,00	81,03
7.01.01. 2.01.02	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA- SKPD	2.869.450,00	2.748.800,00	95,80
7.01.01. 2.01.04	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA- SKPD	1.143.875,00	663.500,00	58,00

KODE	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR/CAPAIAN	PAGU ANGGARAN PAPBD 2025	REALISASI ANGGARAN PAPBD 2025	CAPAIAN ANGGARAN (%)
7.01.01. 2.01.05	Koordinasi dan Penyusunan Perubahan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen Perubahan DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen Perubahan DPA- SKPD	2.498.450,00	1.812.000,00	72,52
7.01.01. 2.01.06	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	915.100,00	794.000,00	86,77
7.01.01. 2.02	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		3.032.570.297,53	2.960.013.224,84	97,61
7.01.01. 2.02.01	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	3.030.140.372,53	2.957.825.224,84	97,61
7.01.01. 2.02.05	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	2.429.925,00	2.188.000,00	90,04

KODE	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR/CAPAIAN	PAGU ANGGARAN PAPBD 2025	REALISASI ANGGARAN PAPBD 2025	CAPAIAN ANGGARAN (%)
7.01.01. 2.06	Administrasi Umum Perangkat Daerah		71.354.248,00	61.214.808,00	95,75
7.01.01. 2.06.02	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	27.955.275,00	26.859.000,00	99.25
7.01.01. 2.06.04	Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	27.511.468,00	25.355.000,00	92,16
7.01.01. 2.06.05	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan	6.179.505,00	5.410.000,00	87,55
7.01.01. 2.06.06	Penyedia Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	2.187.000,00	0	0,00
7.01.01. 2.06.09	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	7.521.000,00	3.590.808,00	47.74
7.01.01. 2.08	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		389.137.400,00	330.580.202,00	84,95
7.01.01. 2.08.02	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	89.517.400,00	69.230.202,00	77,34

KODE	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR/CAPAIAN	PAGU ANGGARAN PAPBD 2025	REALISASI ANGGARAN PAPBD 2025	CAPAIAN ANGGARAN (%)
7.01.01. 2.08.03	Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	10.000.000,00	10.000.000,00	100
7.01.01. 2.08.04	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	289.620.000,00	251.350.000,00	86,79
7.01.01. 2.09	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		92.876.400,00	91.265.509,00	98,27
7.01.01. 2.09.01	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	70.200.000,00	69.052.759,00	98,37
7.01.01. 2.09.06	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya		10.560.000,00	10.275.000,00	97,30
7.01.01. 2.09.06	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya		12.116.400,00	11.937.750	98,53

KODE	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR/CAPAIAN	PAGU ANGGARAN PAPBD 2025	REALISASI ANGGARAN PAPBD 2025	CAPAIAN ANGGARAN (%)
7.01.02	PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK		18.825.570,00	18.825.570,00	100
7.01.02. 2.02	Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak Dilaksanakan oleh Unit Kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan		13.186.400,00	9.936.400,00	75,35
7.01.02. 2.02.02	Fasilitasi Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Fasilitasi Percepatan Pencapaian Standar Pelayanan Minimal di Wilayah Kecamatan	13.186.400,00	9.936.400,00	75,35
7.01.03	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN		249.043.682,00	218.929.440,00	87,91
7.01.03. 2.01	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa		249.043.682,00	218.929.440,00	87,91
7.01.03. 2.01.01	Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	Jumlah Lembaga Kemasyarakatan yang Berpartisipasi dalam Forum Musyawarah Perencanaan Pembangunan di Desa	39.308.318,00	36.454.770,00	92,74

KODE	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR/CAPAIAN	PAGU ANGGARAN PAPBD 2025	REALISASI ANGGARAN PAPBD 2025	CAPAIAN ANGGARAN (%)
7.01.03. 2.01.02	Sinkronisasi Program Kerja dan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang dilakukan oleh Pemerintah dan Swasta di Wilayah Kerja Kecamatan	Jumlah Dokumen Sinkronisasi Program Kerja dan Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat yang Dilakukan oleh Pemerintah dan Swasta di Wilayah Kerja Kecamatan	184.778.908,00	161.903.070,00	87,62
7.01.03. 2.01.03	Peningkatan Efektifitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Peningkatan Efektivitas Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Wilayah Kecamatan	24.956.456,00	20.571.600,00	82,43
7.01.04	PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM		98.375.782,00	84.345.600,00	85,74
7.01.04. 2.01	Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum		56.445.782,00	56.415.600,00	99,95
7.01.04. 2.01.01	Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	Jumlah Laporan Hasil Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	56.445.782,00	56.415.600,00	99,95

KODE	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR/CAPAIAN	PAGU ANGGARAN PAPBD 2025	REALISASI ANGGARAN PAPBD 2025	CAPAIAN ANGGARAN (%)
7.01.04. 2.02	Koordinasi Penerapan dan Penegakan Aparatur Daerah dan Kepala Daerah		41.930.000,00	27.930.000,00	66,61
7.01.04. 2.02.01	Koordinasi/Sinergi dengan Perangkat Daerah yang Tugas dan Fungsinya di Bidang Penegakan Perundang-undangan dan/atau Kepolisian Negara Republik Indonesia	Jumlah Laporan Hasil Koordinasi/ Sinergi dengan Perangkat Daerah yang Tugas dan Fungsinya di Bidang Penegakan Perundang-undangan dan/atau Kepolisian Negara Republik Indonesia	41.930.000,00	27.930.000,00	66,61
7.01.06	PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA		69.817.940,00	41.117.010,00	93,69
7.01.06. 2.01	Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa		69.817.940,00	10.340.670,00	93,69
7.01.06. 2.01.02	Fasilitasi Administrasi Tata Pemerintahan Desa	Jumlah Dokumen yang Difasilitasi dalam rangka Administrasi Tata Pemerintahan Desa	11.631.000,00	11.631.000,00	100

KODE	URAIAN PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	INDIKATOR/CAPAIAN	PAGU ANGGARAN PAPBD 2025	REALISASI ANGGARAN PAPBD 2025	CAPAIAN ANGGARAN (%)
7.01.06. 2.01.03	Fasilitasi Pengelolaan Keuangan Desa dan Pendayagunaan Aset Desa	Jumlah Dokumen yang Difasilitasi dalam rangka Pengelolaan Keuangan Desa dan Pendayagunaan Aset Desa	18.470.000,00	15.670.000,00	84,84
			4.023.789.024,53	3.803.420.493,84	94,54

Untuk mengetahui tingkat efisiensi dalam penggunaan anggaran penghitungannya memakai rumus sebagai berikut:

$$E = \frac{\sum_{i=1}^n ((PAKi \times CKi) - RAKi)}{\sum_{i=1}^n (PAKi \times CKi)} \times 100\%$$

Keterangan:

E : Efisiensi
PAKi : Pagu anggaran keluaran i
RAKi : Realisasi anggaran keluaran i
CKi : Capaian keluaran i

Dari rumus diatas dapat dihitung tingkat efisiensi penggunaan anggaran bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.18

EFISIENSI PENGGUNAAN SUMBER DAYA					
RENSTRA 2021-2026					
NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	% CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
1	Meningkatnya kualitas pelayanan publik di Kecamatan Duduksampeyan	Nilai Survey Kepuasan Masyarakat Kecamatan Duduksampeyan	100,01%	93.85%	6,16%
RENSTRA 2025-2029					
1	Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Yang baik	Indeks Kepuasan Masyarakat (Ikem)	105,53	95,91%	9,11%
2	Meningkatnya Keselarasan Pembangunan Prioritas daerah ditingkat desa/kelurahan	Rasio Pendanaan Pendidikan di Perdesaan	100%	79,98%	20,02%
		Rasio Pendanaan Pemberdayaan Kesehatan di Perdesaan	100%	79,98%	20,02%
		Rasio Pendanaan Perlindungan Anak di Perdesaan	100%	79,98%	20,02%

NO	SASARAN	INDIKATOR SASARAN	% CAPAIAN KINERJA	% PENYERAPAN ANGGARAN	TINGKAT EFISIENSI
		Rasio Pendanaan Pemberdayaan Perempuan di Kawasan Perdesaan	100%	79,98%	20,02%
		Rasio Belanja Infrastruktur Desa	100%	92,74%	7,26
		Rasio Pembiayaan Penanggulangan Bencana	100%	85,74%	14,26

C. ANALISIS PROGRAM ATAU KEGIATAN YANG MENUNJANG KEBERHASILAN

Tabel 3.19

Program yang Menunjang Keberhasilan

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA	PROGRAM	INDIKATOR PROGRAM	TARGET	CAPAIAN PROGRAM	KETERANGAN
	TUJUAN 1							
1	Meningkatnya tatakelola pemerintahan yang baik	Nilai IKM	105,53%	PROGRAM PENUNJAN G URUSAN PEMERINT AHAN DAERAH KABUPATE N/KOTA	Rerata Persentase Capaian Kinerja Program (%)	100%	100%	Menunjang

2				PROGRAM PENYELENGGARAAN PEMERINTAHAN DAN PELAYANAN PUBLIK	Persentase Pelayanan Publik Kecamatan yang Terfasilitasi	100%	100%	Menunjang
3	Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas daerah ditingkat desa/kelurahan	Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan program prioritas daerah sesuai kewenangan Desa/kelurahan	100%	PROGRAM PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA DAN KELURAHAN	persentase desa/kelurahan yang melaksanakan program prioritas bidang pendidikan Persentase Lembaga Kemasyarakatan tingkat Kecamatan yang dibina Persentase Lembaga Ekonomi Masyarakat yang difasilitasi persentase desa/kelurahan yang	100% 100% 100%	100% 100% 100%	Menunjang

					melaksanakan program prioritas bidang Perlindungan Anak	100%	100%	
					persentase desa/kelurahan yang melaksanakan program prioritas bidang Penanggulangan Bencana Oleh Desa	100%	100%	
					persentase desa/kelurahan yang melaksanakan program Prioritas Bidang Pemberdayaan Perempuan	100%	100%	
					persentase desa/kelurahan yang melaksanakan Program Prioritas Bidang Kesehatan			

					persentase desa/kelurahan yang melaksanakan program prioritas bidang infrastruktur	100%	100%	
						100%	100%	
4				PROGRAM KOORDINASI KETENTRAMAN DAN KETERTIBAN UMUM	Persentase Penyelesaian Konflik di Kecamatan yang difasilitasi	100%	100%	Menunjang
5				PROGRAM PEMBINAAN DAN PENGAWASAN PEMERINTAHAN DESA	Persentase RKPDes yang ditetapkan tepat waktu Persentase Peraturan Desa yang dievaluasi dan diklarifikasi Persentase	100%	100%	Menunjang

					APBDes yang ditetapkan tepat waktu	100%	100%	
--	--	--	--	--	------------------------------------	------	------	--

Dari Uraian tabel diatas seluruh program di Kecamatan Duduksampeyan telah mendukung pencapaian Tujuan dan Sasaran Kinerja Kecamatan Duduksampeyan hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya keterkaitan antara indikator sasaran kinerja dengan indikator pada program.

8. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah

Kinerja Kecamatan Duduksampeyan diukur melalui serangkaian Indikator Kinerja Utama (IKU). Pencapaian IKU tersebut didukung oleh berbagai program dan kegiatan yang dijalankan. Menganalisis efektivitas program dan kegiatan ini krusial untuk mengidentifikasi faktor-faktor penunjang keberhasilan dan juga hambatan yang menyebabkan kegagalan, sehingga strategi perbaikan dapat dirumuskan. Data capaian kinerja menunjukkan adanya variasi dalam tingkat keberhasilan setiap program

Tabel 3.20

Program/Kegiatan Penunjang Pencapaian Kinerja Perangkat Daerah

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Program /Kegiatan Penunjang
Meningkatnya tata kelola Pemerintahan yang baik	Nilai Indeks kepuasan masyarakat pelayanan kecamatan	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah
		Administrasi Keuangan Perangkat Daerah
		Administrasi Umum Perangkat Daerah
		Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan daerah
		Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan pemerintah daerah
		Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja Perangkat Daerah yang ada di Kecamatan

Sasaran Renstra	Indikator Kinerja	Program /Kegiatan Penunjang
Meningkatnya keselarasan pembangunan prioritas daerah ditingkat desa	Persentase desa/kelurahan yang melaksanakan program prioritas daerah sesuai kewenangan Desa/kelurahan	Koordinasi Kegiatan Pemberdayaan Desa
		Koordinasi Upaya Penyelenggaraan Ketenteraman dan Ketertiban Umum
		Fasilitasi, Rekomendasi dan Koordinasi Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa

Sasaran : Meningkatkan Kualitas dan Kebermanfaatan pelayanan publik di Kecamatan

Indikator : Indeks Kepuasan Masyarakat Pelayanan Kecamatan

Indeks Kepuasan Pelayanan Masyarakat Pelayanan Kecamatan adalah Jumlah nilai dari setiap unit pelayanan diperoleh dari jumlah nilai rata-rata setiap unsur pelayanan. Nilai Indeks diperoleh dari nilai indeks komposit (gabungan) untuk setiap unit pelayanan, merupakan jumlah nilai rata-rata dari setiap unsur pelayanan dikailak dengan penimbang yang sama nilai indeks komposit (gabungan dari setiap unit pelayanan yang dilaksanakan oleh Kecamatan Duduksampeyan. Survei ini dilaksanakan berdasarkan Peraturan Menteri PAN dan RB Nomor 14 Tahun 2027 tentang Pedoman Penyusunan Surveyi Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik. Terdapat 9 (sembilan) unsur yang dinilai dalam Survei Kepuasan Masyarakat, yaitu Persyaratan, Sistem, Mekanisme dan Prosedur, Waktu Penyelesaian, Biaya/Tarif, Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan, Kompetensi Pelaksana, Perilaku Pelaksana, Penanganan Pengaduan, Saran dan Masukan, serta Sarana dan Prasaran. Nilai indeks diperoleh dari Nilai

Persepsi, Nilai Interval, Nilai Interval Konversi, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan dengan kriteria sebagaimana berikut:

Nilai Persepsi	Nilai Interval (NI)	Nilai Interval Konversi (NIK)	Mutu Pelayanan (x)	Kinerja Unit Pelayanan (y)
1	1,00 – 2,5996	25,00 – 64,99	D	Tidak Baik
2	2,60 – 3,064	65,00 – 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 – 3,532	76,61 – 88,30	B	Baik
4	3,5324 – 4,00	88,31 - 100	A	Sangat Baik

Adapun data hasil Survei Kepuasan Masyarakat di Kecamatan Duduksampeyan pada Tahun 2025 seperti pada tabel sebagai berikut:

No. Responden	Nilai Unsur Pelayanan								
	U1	U2	U3	U4	U5	U6	U7	U8	U9
Nilai/Unsur	1373	1376	1374	1381	1376	1377	1377	1383	1377
NRR/Unsur	3.97	3.98	3.97	3.99	3.98	3.98	3.98	4.00	3.98
NRR/Unsur x 25	99.21	99.42	99.28	99.78	99.42	99.49	99.49	99.93	99.49
NRR Tertimbang/Unsur	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44	0.44
Jumlah NRR IKM Tertimbang	3.94	A (SANGAT BAIK)							
Jumlah NRR IKM Tertimbang x 25	98.51								



Indeks Kepuasan Masyarakat untuk pelayanan Kecamatan Duduksampeyan yang dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Desember di Kantor Kecamatan Duduksampeyan melalui Aplikasi e-SUKMA JATIM dan pengunjung/pengguna layanan sebanyak 346 orang sebagai responden dengan nilai tertimbang 3,94 dan setelah dikonversikan nilai survei kepuasan masyarakat mencapai 98,51% dengan kategori “Sangat Baik”. Semua Unsur pelayanan yang ada di Kecamatan Duduksampeyan hampir mendekati nilai 4,00 dan ada 1 yang mendapatkan nilai 4,00 yaitu unsur penanganan pengaduan karena semua pengaduan yang masuk di Kecamatan Duduksampeyan telah ditindaklanjuti dan selalu di koordinasikan terlebih dahulu dengan pimpinan dan kepala desa serta unsur yang lain sehingga pengaduan bisa ditindaklanjuti dengan cepat.

BAB IV

PENUTUP

4.1. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik Tahun 2025 ini merupakan laporan capaian kinerja (performance results) selama Tahun 2025. Dengan kata lain Laporan Kinerja ini bermaksud untuk menyajikan satu informasi yang utuh atas upaya pelaksanaan pembangunan yang telah dilakukan dilihat dari tingkat capaian dan target sasaran strategis, selain itu juga mengungkapkan keberhasilan dan atau kegagalan pelaksanaan program, kegiatan, hambatan-hambatan/kendala yang dijumpai dalam pelaksanaan maupun strategi pemecahan masalah yang akan dilaksanakan di masa mendatang agar sasaran yang telah ditetapkan dapat tercapai sesuai yang direncanakan.

Secara garis besar terlihat bahwa capaian kinerja Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik selama Tahun 2025 menunjukkan keberhasilan dalam mewujudkan misi dan tujuan dalam Rencana Strategis (Renstra) Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik Tahun 2021-2026 dapat dilihat hasil capaian kinerja sebesar 100,01% dengan kategori “SANGAT BAIK” dan capaian anggaran sebesar 93.85% dengan kategori “SANGAT BAIK” dan efisiensi sebesar 6.16%, untuk Renstra Tahun 2025-2029 dapat dilihat hasil capaian kinerja sebesar 105.53% dengan kategori “SANGAT BAIK” dan capaian anggaran sebesar 94.52% dengan kategori “SANGAT BAIK” dan efisiensi sebesar 9.11%.

Dalam pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik didukung dengan adanya alokasi anggaran belanja daerah dalam APBD Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp 4.023.789.024,53 dan realisasi anggaran Rp 3.803.420.493,84 atau 94,52%

Keberhasilan capaian kinerja Tahun 2025 tidak terlepas dari adanya solusi untuk mengatasi hambatan dan kendala yang bersifat internal maupun eksternal. Terhadap berbagai target capaian maupun yang tidak tercapai Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik akan melakukan langkah yang konstruktif dan kongkrit melalui analisis dan evaluasi agar dapat dilakukan perbaikan dan penanganan di masa mendatang. Kekurangan yang terjadi selama Tahun 2025 menjadi catatan yang tentunya akan menjadi bahan evaluasi penyusunan kebijakan guna memperbaiki kinerja tahun mendatang, sasaran program yang belum tercapai seratus persen akan dievaluasi, sehingga seluruh sasaran program tahun mendatang nantinya dapat dicapai lebih baik dari tahun sebelumnya. Evaluasi juga akan dilakukan terhadap capaian dari pembangunan jangka menengah, agar kendala yang dihadapi dan resiko kegagalanya dapat ditekan dan diperbaiki sedini mungkin dan dicari solusi untuk mengatasinya.

4.2. SARAN

Adapun rekomendasi langkah-langkah perbaikan ke depan sebagai berikut:

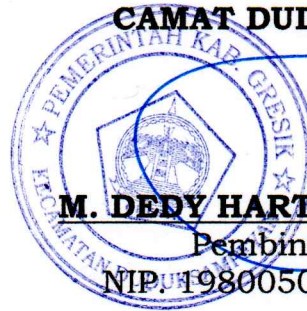
1. Membangun sistem pelayanan prima yang aman, cepat, efisien, efektif dan transparan;
2. Meningkatkan kapasitas aparatur kecamatan melalui pelatihan, bimbingan teknis, kursus dan lainnya;
3. Sosialisasi kepada masyarakat mengenai pemahaman terhadap prosedur pelayanan yang ada di wilayah pemerintahan kecamatan
4. Monitoring dan Evaluasi secara berkala ke desa-desa terkait penganggaran dan pelaksanaan APBDes.

Demikian Laporan Kinerja Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik Tahun 2025 ini. Secara ringkas seluruh capaian kinerja tersebut di atas, telah memberikan pelajaran yang sangat

berharga bagi Kecamatan Duduksampeyan Kabupaten Gresik untuk meningkatkan kinerja di masa-masa mendatang.

Gresik, 25 Februari 2026

CAMAT DUDUKSAMPEYAN



M. DEDY HARTADI, S.STP., M.Si.

Pembina Tingkat I

NIP. 19800507 200012 1 001